

ABSTRAK

Persentase belanja pegawai terhadap total belanja daerah pada 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode 2008-2012 sebesar 60%. Hal ini mengindikasikan bahwa penyerapan alokasi belanja terbesar terdapat pada belanja pegawai. Berdasarkan data tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), dan Jumlah Pegawai terhadap alokasi belanja pegawai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan analisis regresi linier. Data sekunder yang digunakan meliputi PAD, DAU, SILPA, jumlah pegawai, dan belanja pegawai. Hasil analisis menunjukkan bahwa PAD dan DAU mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja pegawai pada $\alpha = 5\%$. Sedangkan hasil analisis SILPA dan Jumlah pegawai tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap realisasi belanja pegawai. Kesimpulan penelitian ini adalah PAD dan DAU memberi pengaruh terhadap belanja pegawai di wilayah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Jumlah Pegawai, Belanja Pegawai.